


# Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi PadaUMKM

<sup>1)</sup>Francesco Nicholas, <sup>2)</sup>Frederick Selido, <sup>3)</sup>Zaenal Wafa

<sup>1,2,3)</sup>Akuntansi, Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: [nicn64013@gmail.com](mailto:nicn64013@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Harga Pokok Produksi UMKM Metode Full Costing Biaya Produksi Harga Jual	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara tepat. Kondisi ini dapat menyebabkan penentuan harga jual yang kurang akurat sehingga memengaruhi tingkat keuntungan usaha. Kegiatan ini bertujuan menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM dan memberikan pendampingan dalam penerapan metode perhitungan yang sesuai. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi dalam perhitungan HPP, terutama biaya overhead, sehingga nilai HPP yang diperoleh lebih rendah dari kondisi sebenarnya. Setelah dilakukan pendampingan dan perhitungan menggunakan metode yang tepat, diperoleh nilai HPP yang lebih akurat dan dapat dijadikan dasar dalam penetapan harga jual produk. Dengan demikian, penerapan perhitungan HPP yang benar dapat membantu UMKM meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya, menentukan harga jual secara tepat, serta meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha.
<b>Keywords:</b> Cost of Production MSMEs Full Costing Method Production Costs Selling Price	<b>ABSTRACT</b>  Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy; however, many MSME owners still do not calculate the Cost of Production accurately. This condition may result in inappropriate selling prices and affect business profitability. This activity aims to analyze the calculation of the Cost of Production in MSMEs and provide assistance in applying an appropriate costing method. The methods used include observation, interviews, documentation, and analysis of production costs consisting of raw material costs, direct labor costs, and manufacturing overhead costs. The results indicate that the MSME had not included all production cost components in the calculation, particularly overhead costs, causing the calculated cost of production to be lower than the actual value. After assistance and recalculation using an appropriate method, a more accurate cost of production was obtained and could be used as a basis for determining selling prices. Therefore, the proper implementation of cost of production calculations can help MSMEs improve cost management effectiveness, determine appropriate selling prices, and enhance business sustainability and competitiveness.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang produktif milik seseorang atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki peran krusial dalam ekonomi Indonesia. Memasuki tahun 2025, data menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 65% terhadap produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap hampir 95% tenaga kerja. Peran yang paling penting bagi UMKM yang pertama terlihat pada jumlah lapangan kerja yang telah diciptakan, sehingga stabilitas sektor ini menjadi penopang utama perkembangan ekonomi nasional (Rohma Dwi Astiningsih et al., 2023).

Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, Sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan yang berat di Tengah pesatnya penelitian ekonomi. Kelemahan utama yang ditemukan pada usaha mikro adalah

UMKM masih memiliki kelemahan dalam perhitungan biaya produksi. Pemilik usaha hanya menghitung biaya bahan baku dan sebagian biaya tenaga kerja, sedangkan biaya overhead seperti gas, listrik, air, penyusutan peralatan, dan biaya pendukung lainnya belum diperhitungkan secara lengkap. Akibatnya, harga pokok produksi yang dihitung belum akurat sehingga dapat mempengaruhi penentuan harga jual dan laba usaha. Kondisi ini menyebabkan harga jual yang tidak tepat sehingga kadang mengalami kerugian yang lumayan besar.

Kajian literatur menunjukkan bahwa pencatatan Harga Pokok Produksi merupakan kegiatan sistematis untuk mendokumentasikan setiap transaksi usaha secara teratur (Paramitalaksmi & Astuti, 2021). Pencatatan HPP yang baik menjadi keharusan bagi pengusaha kecil agar mereka dapat memahami kesehatan finansial bisnisnya (Aning Fitriana et al., 2022). Selain sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Sambodo et al., 2023), laporan keuangan juga berfungsi sebagai instrumen pengawasan manajemen untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai sasaran (Rani Titi Rohmani & Ratri Paramitalaksmi, 2024).

Di sisi lain, pengelolaan biaya produksi yang tepat menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang akurat dapat membantu pelaku usaha mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga dapat menentukan harga jual yang sesuai dan memperoleh laba yang optimal. Namun, masih banyak UMKM yang melakukan perhitungan biaya secara sederhana dengan hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan tenaga kerja, sementara biaya overhead pabrik belum dihitung secara menyeluruh. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual dan perhitungan laba usaha. Oleh karena itu, analisis HPP diperlukan untuk menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha.

Selain itu, persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan dalam mengelola biaya secara efektif dan efisien, Informasi biaya yang akurat tidak hanya membantu dalam menentukan harga jual produksi yang tepat. Pelaku UMKM dapat mengetahui tingkat efisiensi proses produksi dan menyusun strategi yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing usahanya. Berdasarkan kondisi tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM guna memberikan Gambaran yang lebih akurat mengenai biaya produksi yang sebenarnya dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

UMKM memegang peran krusial dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi besar terhadap PDB serta mampu menyerap mayoritas tenaga kerja nasional (Astiningsih et al., 2023). Namun, di Tengah potensi tersebut, Sebagian besar usaha mikro masih menghadapi tantangan berat berupa lemahnya akurasi perhitungan biaya produksi, pelaku usaha umumnya hanya menghitung biaya bahan baku dan upah tenaga kerja sederhana, sementara biaya overhead seperti gas, Listrik, air sering terabaikan. Akibat kelalaian ini, Harga Pokok Produksi yang dihasilkan menjadi tidak akurat, yang pada akhirnya memicu kesalahan dalam penentuan harga jual hingga menyebabkan kerugian finansial signifikan.

## II. MASALAH

Kondisi operasional pada UMKM Mie Pedas Ibu Lestari saat ini masih menghadapi kendala mendasar dalam pengelolaan biaya produksi dan perhitungan Harga Pokok Produksi. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan masih bersifat sederhana, di mana pemilik usaha hanya memperhitungkan biaya bahan baku utama tanpa memasukan seluruh unsur biaya produksi secara lengkap. Biaya tenaga kerja serta biaya overhead seperti beberapa biaya dan penyusutan peralatan belum dihitung secara sistematis dalam penentuan HPP. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan mengetahui biaya produksi yang sebenarnya serta tingkat keuntungan yang di peroleh dari setiap produk yang dijual. Berikut adalah dokumentasi kondisi situasi di Lokasi penerapan UMKM Mie Pedas Bu Lestari:



Gambar 1. Lokasi Usaha Mie Pedas Ibu Lestari dan Kondisi Operasional

### III. METODE

Kegiatan penerapan ini dilakukan untuk memperlumda pelaku UMKM Mie Pedas Bu Lestari dengan pengetahuan dan pemahaman dalam pencatatan Harga Pokok Produksi, Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara full costing. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan sebagai berikut:



#### A. Survei UMKM

Tahapan pertama adalah melakukan survei dan wawancara dengan mendatangi langsung Lokasi usaha Mie Pedas Bu Lestari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha.

#### B. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah mengidentifikasi masalah, tahap berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang mencakup tiga focus utama:

##### 1. Identifikasi Unsur Unsur Biaya Produksi

Pelaku usaha didampingi dalam mengidentifikasi seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead serta biaya pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses produksi.

##### 2. Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Pelaku usaha diberikan pendampingan dalam menghitung HPP secara sistematis dengan mengelompokkan seluruh biaya produksi yang telah diidentifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh nilai HPP yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk.

#### C. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengetahui hasil pendampingan perhitungan Harga Pokok Produksi. Evaluasi dilakukan dengan meninjau kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi biaya produksi dan menghitung HPP secara lebih akurat. Selain itu, dilakukan perbandingan antara perhitungan HPP yang digunakan pelaku usaha sesudah adanya pendampingan. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui manfaat konkret dari program pendampingan. Khususnya dalam membantu

pelaku usaha menetapkan harga jual produk yang lebih kompetitif di pasar, memastikan margin keuntungan yang pasti, serta menghindari risiko kerugian akibat salah hitung.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil kegiatan analisis Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan pada UMKM Mie Pedas Bu Lestari. Kegiatan diawali dengan identifikasi seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Selanjutnya dilakukan perhitungan HPP untuk mengetahui biaya produksi yang sebenarnya pada setiap produk yang dihasilkan. Keberhasilan kegiatan diukur dari kemampuan pelaku usaha dalam memahami unsur-unsur biaya produksi serta tersusunnya biaya perhitungan HPP yang lebih akurat dibandingkan metode yang sebelumnya digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa biaya yang sebelumnya belum dihitungkan dalam penentuan HPP sehingga nilai HPP yang dihasilkan setelah analisis menjadi lebih sesuai dengan kondisi usaha yang sebenarnya.

Keunggulan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi biaya produksi yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan menghitung laba usaha. Namun, kelemahannya masih terbatasnya pencatatan biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha sehingga diperlukan ketelitian dalam mengumpulkan biaya produksi.

Selama pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi adalah kurang lengkapnya data yang dimiliki UMKM karena pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki peluang untuk dikembangkan melalui penerapan pencatatan biaya yang lebih sistematis sehingga perhitungan HPP dapat dilakukan secara berkelanjutan dan mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

Berdasarkan data penjualan Mie Pedas Bu Lestari, dapat diketahui bahwa biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Dengan jumlah harian yang relatif stabil harga pokok produksi per bungkus dapat dihitung secara lebih tepat sehingga membantu menentukan harga jual dan memperkirakan keuntungan usaha. Selanjutnya, dilakukan perhitungan Harga Pokok Produksi untuk mengetahui biaya yang diperlukan dalam menghasilkan setiap bungkus Mie Pedas Bu Lestari.

Data penjualan pada UMKM

Keterangan

Biaya Bahan Baku = Rp.600.000/Hari

Biaya Tenaga Kerja = Rp.70.000/Hari

Biaya Overhead = Rp.150.000/Hari

Total Produksi Kurang Lebih = 100 Bungkus/Hari

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Total Biaya Produksi = Rp.600.000+Rp.70.000+Rp.150.000=Rp.820.000.-

Total HPP Per Bungkus = Rp.820.000:100 porsi =Rp.8.200.-

Menghitung Keuntungan = Rp.15.000-Rp.8.200=Rp.6.800.-

Jika penjualan mencapai 100 bungkus per hari = Rp.6.800 x 100=Rp680.000.-

Hasil perhitungan harga pokok produksi menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan setiap bungkus Mie Pedas Bu Lestari sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan menilai tingkat keuntungan usaha.

Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi sangat penting bagi Mie Pedas Bu Lestari karena dapat membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya produksi, menetapkan harga jual secara tepat, dan meningkatkan efisiensi usaha. Sebagai bentuk penerapan dari perhitungan harga pokok produksi tersebut, berikut disajikan dokumentasi proses produksi Mie Pedas Bu Lestari:



Gambar

1. Foto berikut menunjukkan pendampingan pada UMKM

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada UMKM Mie Pedas Bu Lestari, dapat disimpulkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi memiliki peran penting dalam menentukan harga jual produk dan mengetahui tingkat keuntungan usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM belum memperhitungkan seluruh biaya produksi yang sebenarnya. Setelah dilakukan identifikasi dan perhitungan seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead, diperoleh perhitungan HPP yang lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk. Dengan adanya analisis HPP ini, UMKM diharapkan mampu mengelola biaya produksi dengan lebih baik, menentukan harga jual yang tepat, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan usahanya. Ke depan, UMKM perlu menerapkan pencatatan biaya produksi secara sistematis agar perhitungan HPP dapat dilakukan secara berkelanjutan dan mendukung pengambilan Keputusan usaha yang lebih tepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, dosen pembimbing, pihak UMKM Mie Pedas Bu Lestari serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan artikel ini. Saya Francesco Nicholas menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nilia Dera Prisma, Hendra Hermain, Ahmad Perdana Indra. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing (Studi Kasus UMKM Tempe di Kabupaten Langkat). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4) 1095-1105. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/4891>
- Eko Purwanto, Sinta Sukma Watini (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Jurnal Manajemen Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 4(2) 248-253. <http://repository.unibi.ac.id/469/>
- Surya Ramadhan, Fadillah Ningtias (2023). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing & Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cendol Radja. *Jurnal Akuntansi*, 18(2) 82 – 95. <https://www.semanticscholar.org/paper/AnalisisPerbandingan-Penentuan-Harga-Pokok-dengan-NoorNingtias/01e1107779378f0b31641b90b59f626f5fe250c>
- Zulhendra, Deni Oktaria (2026). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Titin Taylor. *Jurnal Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)*, 5(2) 358 – 371. <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/657>
- Titania Nurul Halaizah, Erma Yani, Fitri Setya Ningrum, Ratih Kusumastuti (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBAKU)*, 3(2) 128 – 137. <https://journalshub.org/index.php/jebaku/article/view/1880>

- Dyah Puspitasari Sunaryo Putri, Karya Subarman, Ihsan Supono (2023). Perencanaan Harga Pokok ProduksiUMKM Kacang Bawang Metode Full Costing Berbasis Excel. *Jurnal Riset Dan Konseptual*(BRILIANT), 8(1) 252 – 260. <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/1108>
- Dian Aidil Fitri, Endah Yuni Puspitasari, Sahilly Dzulhasni (2025). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi KasusUMKM Ayakh Ugan di Kota Baturaja). *Jurnal Ilmiah Edunomika*(JIE), 9(3) 1 – 13. <https://jurnal.stic-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/17784>
- Yulis Sulastro, Wirman (2023). Analisis Komparatif Metode Penetapan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Mawflorist Karawang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*(JAK), 10(1) 27 – 31. <https://ojs.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/15107/pdf>
- Diandra Oliviani Almandita, Sugih Sutrisno Puitra, Iyeh Supriatna, Endah Dwi Kusumastuti, Jouzar Farouq Ishak (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Menggunakan Microsoft Access 2021 pada CV Iphone Sheila. *Jurnal Literasi Akuntansi Indonesia*.(IALJ), 3(3) 285–302. <https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/5198>
- Arif Rakhman, Kholida Atiyatul Maula, Mercy Anastasia Mustamu, Murni Auliana, Mutiara Rizka Novita Aryani, Loventina Josephine Prasetyo, dan Anisa Aulia (2025). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Baso Goreng Boga Rasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*(JIA), 9(3) 267 – 283. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/BILANCIA/article/view/5224>
- Riska Rianita Alfitroh, Naila Zhafira, Mutia Haifa Ramadini Kurniadi, Azka Aulia, Yuni Astuti Tri Tartiani (2024), Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada UMKM Barokah Bakery Kota Bogor. *Jurnal Prospek*, 5(2) 103 – 109. <https://www.ejournalunb.ac.id/index.php/JP/article/view/832>
- Shasa Yuni Nofiani, Kokom Komariah, Acep Syamsudin (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada UMKM Sehi Kerpik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*(JOMB). 4(1) 115 – 127. <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Penentuan-Harga-Pokok-Produksi-berdasarkan-Nofiani-Komariah/92022b7c6dd80618f4cfdbbee6c6baa4444604fa0>
- Heri Setiawan. Jonathan Oktavianus, Crisantus Abel Cato Hutajulu, Wahyuni Tesy Anggara, M. Athallah Ghibrandhi, Shella Mobry, Thomas Ridwan Prasetyo Sidaurujk (2024). Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing di UMKM Donat X. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri*(SAINTEK). 8(1) 7 – 15. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jsti/article/view/1810>
- Ragel Rahmadani, Muhammad Safrizal Dwi Prayoga, Muhammad Firdaus Dwi Putra, Dian Fahrani (2026). Analisis Perhitungan HPP dan Penentuan Harga Jual Dengan Metode Job Order Costing Berbasis Full Costing (Studi Kasus Pada UMKM Bordir Komputer). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*(JUKIM). 3(3) 549 – 557. <https://jurnalisticomah.org/index.php/merdeka/article/view/6908>
- Tanta Hilmawan, M. Azie Azizman Nafis, Achmad Wicaksono (2024). Mengurai Kompleksitas Harga Pokok Produksi: Pendekatan Full Costing untuk Efisiensi Harga Jual. *Jurnal Unisda*. 2(1) 7 – 17. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/id/article/view/1178/766>